

## Peningkatan Pengetahuan Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Pinggiran Sungai Kahayan Di Kota Palangka Raya

Gad Datak<sup>1</sup>, Ester Inung Sylvia<sup>1</sup>, Sucipto Dwitanta<sup>1</sup>✉, Etda Sepriono<sup>2</sup>, Yulia<sup>2</sup>, Monika<sup>2</sup>, Henuriadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Korespondensi: [ners.sucipto94@gmail.com](mailto:ners.sucipto94@gmail.com)

Diterima: 6 Desember 2022

Disetujui: 24 Desember 2022

Diterbitkan: 31 Desember 2022

### Abstrak

**Latar belakang:** COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Corona virus yang baru ditemukan dan telah menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Selama ini perilaku hidup bersih dan sehat tidak begitu dikenal dan kurang maksimal dilakukan masyarakat. Pada masa pandemi COVID -19 ini, perilaku hidup sehat bersih ini semakin nyata dibutuhkan dan dilaksanakan bagi masyarakat di pinggir sungai Kahayan Kota Palangka Raya. **Tujuan:** Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19. **Metode:** Pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui edukasi dengan memberikan penjelasan melalui metode ceramah dengan media leaflet dan dievaluasi melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*. **Hasil:** Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID -19 yang berdomisili di pinggir sungai Kahayan Kota Palangka Raya sebelum dilakukan edukasi adalah 4,1000, dengan standar deviasi 0,91191 dan setelah dilakukan edukasi adalah 8,8500 dengan standar deviasi 0,67082. Analisis statistik menunjukkan bahwa edukasi bermakna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 yang bertempat di pinggir sungai Kahayan Kota Palangka Raya ( $p=0,000$ ). **Kesimpulan:** Edukasi bermakna meningkatkan pengetahuan pencegahan COVID-19 pada masyarakat pinggir Sungai Kahayan Kota Palangka Raya.

**Kata Kunci :** COVID-19, edukasi, masyarakat pinggiran sungai, pengetahuan

### Abstract

**Background:** COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of Coronavirus and has become a pandemic in many countries around the world. So far, the behavior of clean and healthy living is not well known and is not carried out optimally by the community. During the COVID-19 pandemic, this clean healthy lifestyle is increasingly needed and implemented for the people on the Kahayan riverside, Palangka Raya City. **Objective:** The purpose of community service is to increase public knowledge about preventing COVID-19. **Method:** Community dedication is conducted through education with leaflet media and evaluated with pre and post-test questionnaires. **Result:** The results of community dedication show that the average knowledge of the community about preventing COVID-19 who live on the Kahayan riverside, Palangka Raya City before education is 4.1000, with a standard deviation of 0.91191 and after education is 8.8500 with a standard deviation of 0,67082. Statistical analysis shows that education means increasing public knowledge about the prevention of COVID-19 which is located on the Kahayan riverside, Palangka Raya City ( $p=0.000$ ). **Conclusion:** Education means expanding the prevention of COVID-19 knowledge of the Kahayan Riverside Community in Palangka Raya City.

**Keywords :** COVID-19, education, knowledge, riverside

### PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang

baru ditemukan dan telah menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia [1]. Data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia tahun 2020, jumlah kasus

terkonfirmasi positif hingga 9 Oktober 2020 adalah 320.564 orang dengan jumlah kematian 11.580 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat Covid-19 adalah sekitar 3,6%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia di atas 60 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 58,7% penderita yang meninggal akibat Covid-19 adalah laki-laki dan 41,3% sisanya adalah perempuan [2].

Pandemi Covid-19 memberikan dampak kehidupan bagi masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat di pinggir sungai Kahayan kota Palangka Raya yang merupakan salah satu sungai terpanjang di Kalimantan Tengah, masyarakatnya hampir 90% menggantungkan usahanya di bidang perikanan untuk menopang ekonomi rumah tangga. Keunikan dari kawasan ini adalah bangunan yang ditempati masih mempertahankan bangunan lokal berkonstruksi kayu dengan arsitektur tradisional. Kawasan ini merupakan awal mula terbentuknya pemukiman di kota Palangka Raya, diawali dari pinggiran, lebih banyak berupa rumah panggung dan terapung sehingga bisa menyesuaikan dengan kondisi alam pinggiran sungai yang sering mengalami pasang surut [3].

Pandemi Covid-19 merubah kebiasaan masyarakat di pinggir sungai Kahayan kota Palangka Raya. Setiap individu di setiap keluarga telah melakukan berbagai upaya dalam ikut serta menanggulangi atau memutus rantai penyebaran pandemi ini. Kebiasaan masyarakat yang paling kentara terlihat yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selama ini perilaku hidup bersih dan sehat tidak begitu dikenal dan kurang maksimal dilakukan masyarakat. Pada masa pandemi Covid-19, perilaku masyarakat dalam hidup bersih dan sehat sangat dibutuhkan untuk dilaksanakan [4] khususnya bagi masyarakat di pinggir sungai Kahayan Kota Palangka Raya.

Setiap individu harus melakukan perilaku hidup bersih dan sehat baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku guna membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari [5]. Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19

pada masyarakat di pinggir sungai Kahayan, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya.

## METODE

Pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Pinggir Sungai Kahayan Tentang Pencegahan Covid-19 di Kota Palangka Raya” dilaksanakan melalui edukasi dengan memberikan penjelasan melalui metode ceramah dan dengan media leaflet.

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung tanggal 10 November 2022, dengan lokasi masyarakat yang berdomisili di pinggir sungai Kahayan, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya yang berjumlah 20 orang dengan latar belakang semuanya berprofesi nelayan sungai. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai pukul 08.00 wib hingga 14.00 WIB.

Edukasi yang disampaikan yaitu terkait Pencegahan penularan Covid-19. Evaluasi yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu : 1) *Pre-test* dilaksanakan kepada sejumlah masyarakat di pinggir sungai Kahayan sejumlah 10 pertanyaan berisi pengetahuan tentang Covid-19. 2) *Post-test* dilaksanakan setelah dilakukan edukasi. Pertanyaan *post-test* yang diberikan sama dengan pertanyaan *pre-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan sebagai penajakan awal kegiatan di lokasi pinggir sungai Kahayan. Tokoh masyarakat setempat ditemui untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan diterima masyarakat dan mendapatkan dukungan sepenuhnya, sehingga pengabdian dapat berjalan lancar.



Gambar 1. Observasi awal lokasi pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui edukasi oral didukung pembagian media leaflet. Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid 19. Selain edukasi, dilaksanakan juga pemberian paket dalam *goody bag* yang berisi bahan disinfeksi dan peningkatan daya tahan imun bagi masyarakat setelah dilaksanakan edukasi serta *pre-test* dan *post-test*.

Kegiatan pengabdian ini tidak dapat dilaksanakan secara klasikal karena kondisi kehidupan masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan sehingga tidak memungkinkan dikumpulkan secara bersamaan.



Gambar 2. Edukasi masyarakat

Edukasi dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil dimana dapat ditemui masyarakat, bahkan juga dilakukan secara individual di atas perahu (Gambar 3).



Gambar 3. Kegiatan *pre-test* dan *post-test*

Rerata pengetahuan masyarakat yang berdomisili di pinggir Sungai Kahayan Kota Palangka Raya tentang pencegahan Covid-19 sebelum dilakukan edukasi adalah 4,1 dengan standar deviasi 0,91191. Sedangkan setelah dilakukan edukasi adalah 8,85 dengan standar deviasi 0,67082. Hasil ini membuktikan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid-19 secara bermakna ( $p=0,000$ ) (Tabel 1).

Tabel 1. Rata-rata pengetahuan ( $n=20$ )

Variabel	Mean	SD	SE	<i>P value</i>
Pretest	4,1000	0,91191	0,20391	0.000
Posttest	8,8500	0,67082	0,67082	

Covid-19 merupakan pandemi yang sedang di hadapi oleh seluruh masyarakat di dunia. Covid-19 ini dapat dicegah

penularannya dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat karena itu penularan covid-19 ini sangat tergantung kebiasaan masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Covid-19 dapat dicegah asalkan masyarakat mau patuh melaksanakan pola hidup bersih dan sehat misalnya melalui memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas [6, 7].

Pencegahan penularan covid-19 dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan. Pemberian edukasi kesehatan melalui media ceramah, diskusi dan leaflet sangat efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat [8]. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 bagi masyarakat yang bertempat tinggal di pinggir sungai Kahayan Kota Palangka Raya setelah diberikan edukasi melalui ceramah, diskusi dan media leaflet [9]. Secara umum pengetahuan masyarakat naik mayoritas menjadi baik, dan jumlah masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang menjadi menurun [10]. Hal ini sejalan dengan pendapat Pasek bahwa pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya [11]. Panca indera manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Hal ini menegaskan bahwa edukasi dengan berbagai metode yang baik bisa merubah tingkat pengetahuan menjadi lebih baik [12].

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu, pendidikan, pekerjaan, informasi, minat, pengalaman dan lingkungan [13, 14]. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Terjadinya peningkatan angka pengetahuan dari masyarakat juga sangat dipengaruhi oleh minat. Hal ini dilihat antusiasme masyarakat saat kegiatan edukasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan covid-19 [15].

## KESIMPULAN

Edukasi menggunakan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pencegahan COVID-19 pada masyarakat pinggir Sungai Kahayan Kota Palangka Raya.

## REKOMENDASI

Perlu diadakannya kegiatan yang serupa secara rutin kepada masyarakat di pinggir sungai Kahayan baik

edukasi untuk pencegahan COVID-19 maupun edukasi lainnya yang melibatkan berbagai sector dan pihak yang berkepentingan untuk pendidikan masyarakat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memfasilitasi baik dari penyediaan dana maupun dukungan dalam pelaksanaan pengabdian termasuk sumber daya dari dosen dan mahasiswa. Terimakasih juga untuk masyarakat Pinggir sungai Kahayan, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya yang telah berpartisipasi aktif terlaksananya kegiatan ini.

### REFERENSI

- [1] Nico N, Wahyudin W, Hilmi IL. Edukasi terhadap masyarakat terkait mitigasi Coronavirus Disease (COVID-19) di Kabupaten Karawang. *Kacanegara J Pengabdian Pada Masyarakat* 2021; 4:173–180.
- [2] Firdausi U, Candra LFK, Karma CPF. Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2020; 1: 14–23.
- [3] Negara JGP. Potensi Desa dan Pencegahan COVID-19 di Tempat Ibadah Desa Depok Panjatan Kulon Progo. *J Atma Inovasia* 2021; 1: 288–293.
- [4] Yuwindry I, Rahmah M. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Persepsi Dan Minat Masyarakat Melakukan Vaksinasi Covid-19 Dengan Pendekatan Health Belief Model. *Heal Res J Indones* 2022; 1: 20–31.
- [5] Anhusadar L, Islamiyah I. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini* 2020; 5: 463–475.
- [6] Budiarti A, Arini D, Hastuti P, et al. Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo. *E-Amal J Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021; 1: 213–218.
- [7] Susanti R, Erika T. Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster Dan Spanduk Pada Warga Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong. *Dharma J Pengabdian Masyarakat* 2021; 1: 20–29.
- [8] Wati NKC, Sukraandini NK, Mirayanti NK, et al. Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid-19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem. *J Community Engagem Heal* 2020; 3: 147–150.
- [9] WHO Indonesia. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. *Online*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> (2020, accessed 10 August 2022).
- [10] Cahya Wanti R. *Hubungan Self Care Management Dengan Perilaku Hidupbersih Dan Sehat (PHBS) Pada Lansia Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gadingharjo Bantul*. e-Library Alma Ata, <http://elibrary.almaata.ac.id/2290/> (2022).
- [11] Datak G, Sylvia EI. Edukasi dengan Media Booklet dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Luka Kaki Diabetes. *Syntax Lit J Ilm Indones* 2021; 6: 4995–5005.
- [12] Pasek MS. Hubungan persepsi dan tingkat pengetahuan penderita TB dengan kepatuhan pengobatan di kecamatan buleleng. *JPI (Jurnal Pendidik Indones* 2013; 2: 145–152.
- [13] Ipnuwati S, Abadi S, Fitriani Y. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dan Pembagian Masker Dalam Rangka Era New Normal. *J PkM Pemberdaya Masyarakat* 2021; 2: 63–72.
- [14] Tiara A, Amanda F, Al-Rosyid H, et al. Pelaksanaan Tracing COVID-19. *J Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 2021; 1: 91–102.
- [15] Aji BS, Wulandari F, Yusriyah G, et al. Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *J Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 2021; 1: 112–124.